



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A2
MELALUI MEDIA BUKU BERGAMBAR DI TK ABA III AMPEL
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

Okky Ferza Fierdhana Burmeilisza

NIM 120210205096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A2
MELALUI MEDIA BUKU BERGAMBAR DI TK ABA III AMPEL
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

Okky Ferza Fierdhana Burmeilisza

NIM 120210205096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mama tercinta Indarti Rahayu (Alm), Ayahanda tercinta Abu Mansur, dan kakakku tersayang Brigita Ervina Burmeilia dan Luthfy Happy Burmeilina yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah mendidik dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Perguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Terjemahan Al-baqarah: 286)



*¹) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Okky Ferza Fierdhana Burmeilisza

NIM : 120210205096

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 Melalui Media Buku Bergambar Di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Mei 2016

Yang menyatakan,

Okky Ferza Fierdhana B.

NIM 120210205096

SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A2
MELALUI MEDIA BUKU BERGAMBAR DI TK ABA III AMPEL
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

Okky Ferza Fierdhana Burmeilisza

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A2
MELALUI MEDIA BUKU BERGAMBAR DI TK ABA III AMPEL
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Okky Ferza Fierdhana Burmeilisza
NIM : 120210205096
Program Studi : Pendidikan Guru PAUD
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 1 Mei 1993

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP. 19550813 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 Melalui Media Buku Bergambar Di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 3 Juni 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19561003 198212 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

NIP. 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 19590520 198602 1 001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 Melalui Media Buku Bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; Okky Ferza Fierdhana Burmeilisza, 120210205096; 2016: 110 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Salah satu kemampuan bahasa yang penting dikembangkan yaitu keterampilan berbicara. Berbicara adalah salah satu aspek perkembangan bahasa yaitu keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sering digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan guru dalam memberikan stimulasi berbicara sangat diharapkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak sejak usia dini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, khususnya kelompok A2 terdapat 15 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Tercatat 11 anak yang keterampilan berbicaranya kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya percaya diri anak ketika diminta berbicara pengalamannya di depan kelas. Ketidakmampuan anak dalam berbicara disebabkan guru kurang melatih keberanian anak untuk berbicara di depan kelas, selain itu metode yang digunakan guru masih kurang tepat dan belum dapat merangsang perkembangan bahasa anak. Guru lebih sering menggunakan metode bercakap-cakap tanpa menggunakan media dan hanya menunjukkan buku lembar kerja anak untuk menerangkan isi bacaan yang terdapat pada lembar kerja anak yang mengakibatkan tidak adanya peningkatan dalam perkembangan berbicara anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dilakukan penelitian dengan menerapkan media buku bergambar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah penerapan media buku bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016,

2) bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A2 melalui media buku bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan penerapan media buku bergambar dalam peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, 2) meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A2 melalui media buku bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Subjek penelitian adalah anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan dengan jumlah anak 15 yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara anak kelompok A2 setelah diberikan tindakan dengan menerapkan media buku bergambar dalam menceritakan kembali isi cerita. Diketahui nilai rata-rata hasil belajar anak pada siklus I pertemuan 1 sebesar 63,3 dan pada siklus I pertemuan 2 sebesar 68,3, dan siklus II meningkat menjadi 76,6.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, disimpulkan bahwa penerapan media buku bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Saran penelitian ini bagi guru adalah hendaknya guru dapat menerapkan media buku bergambar sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran berbahasa khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 Melalui Media Buku Bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc.,Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Universitas Jember;
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember;
7. Kepala Sekolah dan Guru Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan yang telah memberikan izin penelitian;
8. Mama dan Ayah, terima kasih untuk kasih sayang, pengorbanan, nasehat, semangat, do'a dan segalanya dari kalian selama ini;
9. Kakakku Brigita Ervina Burmeilia dan Luthfy Happy Burmeilina yang telah memberikan dukungan, semangat, cinta dan doa;

10. Teman-teman kost Jawa IV 15A yang selalu memberikan dukungan satu sama lain;
11. Saudara terbaikku Ahmad, dek Fanny, Septi, mbak Rima serta bude dan pak puh yang selalu mendukung dan memberikan do'a;
12. Sahabat baikku Mela wahyunita, Aisyah, Indira Olan, Anas, Hendro, Andhini, Putri yang telah memberikan kasih sayang, semangat, do'a, motivasi, canda tawa, kebahagiaan tak terhingga sehingga hari-hari bersama kalian menjadi menyenangkan, terima kasih telah bersama-sama melukis kenangan terindah semoga persahabatan kita sampai tak terbatas;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

Jember, 18 Mei 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Perkembangan Bahasa anak usia dini	7
2.1.1 Pengertian Bahasa.....	7
2.1.2 Tujuan Perkembangan Bahasa Anak.....	7
2.1.3 Aspek Perkembangan Bahasa Anak	8

2.1.4 Fungsi Bahasa	10
2.1.5 Macam-macam Perkembangan Bahasa	11
2.2 Hakikat Keterampilan Berbicara Anak	13
2.2.1 Pengertian Anak Keterampilan Berbicara	13
2.2.2 Tujuan Berbicara Anak	14
2.2.3 Tahap-Tahap Berbicara Anak	15
2.2.4 Keefektifan Berbicara Anak	17
2.3 Media Buku Bergambar	18
2.3.1 Pengertian Media	18
2.3.2 Fungsi Media	19
2.3.3 Manfaat Media	20
2.3.4 Buku Bergambar	21
2.3.5 Kelebihan dan kekurangan Media Buku Bergambar	23
2.4 Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Buku Bergambar	23
2.5 Penelitian yang Relevan	24
2.8 Kerangka Berfikir	25
2.9 Hipotesis Tindakan	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional	28
3.4.1 Kemampuan Berbicara	28
3.4.2 Media Buku Bergambar.....	28
3.5 Prosedur Penelitian	28
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	29
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I	29

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	32
3.6.1 Observasi	32
3.6.2 Wawancara	33
3.6.3 Tes	33
3.6.4 Dokumentasi	34
3.7 Analisis Data	34
3.7.1 Analisis Data Deskriptif Kualitatif	34
3.7.2 Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Sekolah	37
4.2 Jadwal Penelitian	37
4.3 Pelaksanaan Penelitian	38
4.3.1 Pra Siklus	38
4.3.2 Pelaksanaan Siklus I	39
4.3.3 Pelaksanaan Siklus II	44
4.4 Hasil Penelitian	47
4.4.1 Analisis Data Penelitian	47
4.4.2 Analisis Nilai Rata-Rata Kemampuan Anak	50
4.5 Pembahasan	51
4.6 Temuan Penelitian	53
BAB 5. PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
4.2 Persentase Hasil Belajar Anak Prasiklus	48
4.3 Persentase Hasil Belajar Anak Siklus I Pertemuan 1	48
4.4 Persentase Hasil Belajar Anak Siklus I Pertemuan 2	49
4.5 Persentase Hasil Belajar Anak Siklus II	49
4.6 Nilai Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Buku Bergambar	22
2.2 Rancangan Penelitian	26
4.1 Digram Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Anak	50
4.2 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian	59
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	61
Lampiran B.1 Pedoman Observasi	61
Lampiran B.2 Pedoman Wawancara	61
Lampiran Pedoman Tes	63
Lampiran C. Profil Sekolah	63
Lampiran C.1 Profil Sekolah	63
Lampiran C.2 Daftar Nama Anak	64
Lampiran C.3 Daftar Nama Pendidik	65
Lampiran C.4 Hasil Prasiklus Keterampilan Berbicara	66
Lampiran D. Lembar Observasi Keterampilan Guru	68
Lampiran D.1 Lembar Observasi Keterampilan Guru	68
Lampiran D.2 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	69
Lampiran D.3 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	70
Lampiran D.4 Hasil Observasi Guru Siklus II	71
Lampiran E. Pedoman Wawancara Guru	72
Lampiran E.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Pelaksanaan Tindakan	72
Lampiran E.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Pelaksanaan Tindakan	73
Lampiran E.3 Hasil Wawancara Guru Sebelum Pelaksanaan Tindakan	74

Lampiran E.4 Hasil Wawancara Guru Sesudah Pelaksanaan Tindakan	75
Lampiran F. Pedoman Observasi Anak	76
Lampiran F.1 Pedoman Observasi Aktivitas Anak.....	76
Lampiran F.2 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan I	79
Lampiran F.3 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2	82
Lampiran F.4 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus II	85
Lampiran G. Pedoman Penilaian Tes Anak	88
Lampiran G.1 Pedoman Penilaian Tes Anak	88
Lampiran G.2 Penilaian Tes Hasil Belajar Anak Siklus I Pertemuan 1	90
Lampiran G.3 Penilaian Tes Hasil Belajar Anak Siklus I Pertemuan 2	93
Lampiran G.4 Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus II	96
Lampiran G.5 Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Anak	99
Lampiran H. Rencana Kegiatan Harian	100
Lampiran H.1 RKH Pra Siklus	100
Lampiran H.2 RKH Siklus I Pertemuan 1	103
Lampiran H.3 RKH Siklus I pertemuan 2.....	106
Lampiran H.4 RKH Siklus II	108
Lampiran I. Foto Kegiatan	110

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa merupakan aspek perkembangan yang sangat penting untuk diberikan kepada anak usia dini. Menurut Vygotsky (dalam Susanto, 2011:73) menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasikan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir. Bromley (dalam Gunarti dkk, 2010:1.35) mengemukakan dalam perkembangan bahasa memerlukan beberapa kemampuan, yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Beberapa kemampuan bahasa tersebut memiliki keterkaitan dan ciri masing-masing dalam penerapannya. Menurut Kurikulum Permen No.58 (dalam Trianto, 2011:289), indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Berbicara adalah salah satu aspek perkembangan bahasa yaitu keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sering digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan (Dhieni, dkk., 2007:3.6). Khoiriyah (2012:26) juga menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan pesan.

Anak dapat mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17) berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan. Tujuan dari berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang (Dhinie, dkk., 2007:3.6). Perkembangan berbicara anak jauh dari sempurna pada masa usia dini atau

masa pra sekolah, namun potensinya dapat dirangsang dengan komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang berada di lingkungan sekitar anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa. Kemampuan berbicara anak usia dini akan terbentuk secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak adalah melalui media buku bergambar. Buku bergambar merupakan buku bacaan cerita anak yang terdapat berbagai gambar ilustrasi menarik dan pada umumnya penuh dengan warna-warni (Nurgiantoro, 2005:152). Buku bergambar menunjuk pada pengertian buku yang menyampaikan pesan lewat dua cara, yaitu lewat ilustrasi dan tulisan (huck dalam Nurgiantoro, 2005:153). Adapun kelebihan dalam menggunakan media buku bergambar yaitu bersifat konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dapat memperjelas suatu masalah, dan harga lebih murah dan mudah didapat (dalam Saputri, 2015:3). Media buku bergambar ini dilengkapi dengan cerita-cerita bergambar yang dapat menumbuhkan minat anak untuk dapat menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita, menjawab pertanyaan sesuai isi cerita, dan dapat menceritakan kembali isi cerita.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, khususnya kelompok A terdapat 15 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Tercatat 11 anak yang keterampilan berbicaranya kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya percaya diri anak ketika diminta berbicara atau menceritakan pengalamannya di depan kelas. Ketidakmampuan anak dalam berbicara disebabkan guru kurang melatih keberanian anak untuk berbicara di depan kelas selain itu metode yang digunakan guru masih kurang tepat dan belum dapat merangsang perkembangan bahasa anak. Guru lebih sering menggunakan metode bercakap-cakap tanpa menggunakan media dan hanya menunjukkan buku lembar kerja anak untuk menerangkan isi bacaan yang terdapat

pada lembar kerja anak, hal tersebut yang mengakibatkan tidak adanya peningkatan dalam perkembangan berbicara anak.

Berdasarkan uraian tersebut maka diadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 melalui Media Buku Bergambar di TK ABA III Ampel kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan media buku bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A2 melalui media buku bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 untuk mendeskripsikan penerapan media buku bergambar dalam peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

- 1.3.2 untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A2 melalui media buku bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Manfaat Bagi Anak

- a. Dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak;
- b. dapat membantu anak dalam menambah kosa kata;
- c. dapat meningkatkan kreatifitas anak tentang kemampuan berbahasa;
- d. dapat membantu anak dalam menceritakan pengalamannya.

1.4.2 Manfaat Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan;
- b. sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak;
- c. dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik;
- b. sebagai bahan evaluasi dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara;
- c. dapat memberikan kontribusi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1.4.4 Manfaat bagi Peneliti

- a. Memperoleh pengalaman sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan;
- b. memberikan wawasan dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini melalui buku bergambar;
- c. sebagai referensi bagi peneliti yang berhubungan dengan ketrampilan berbicara;
- d. dapat menemukan cara mengatasi permasalahan anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara;
- e. dapat memahami berbagai karakter berbicara anak;
- f. dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan;
- g. menambah wawasan penulisan karya tulis ilmiah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Bahasa

Usia Taman Kanak-kanak merupakan usia yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Bahasa digunakan oleh anak untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Vygotsky (dalam Susanto, 2011:73) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasikan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir. Indriati (2011:22) menyatakan, bahasa adalah suatu sistem tanda bunyi yang disepakati untuk digunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Lenneberg (dalam Yamin dan Sunan., 2013:104) juga mengatakan bahwa perkembangan bahasa seorang anak itu mengikuti dan sesuai dengan jadwal perkembangan biologisnya. Seorang anak usia dini tidak dapat dipaksa untuk mengucapkan sesuatu kata, apabila kemampuan biologisnya belum memungkinkan untuk mengucap suatu kata. Namun, bila anak secara biologis sudah dapat mengucap atau mengatakan sesuatu kata, maka anak sudah matang dalam mengembangkan keterampilan bahasanya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian perkembangan bahasa adalah alat untuk menyatakan, mengekspresikan gagasan, pikiran dan ide untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan demikian, melalui bahasa, manusia dapat saling bertukar pikiran, bertegur sapa, dan berkomunikasi dengan lingkaran sekitar.

2.1.2 Tujuan Perkembangan Bahasa Anak

Pengembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting dalam melakukan komunikasi terutama bagi anak yang sudah memasuki pendidikan Taman Kanak-kanak.

Early (dalam Susanto, 2011:79) mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa anak usia awal adalah sebagai berikut:

- a. menyenangkan, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya;
- b. menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks;
- c. mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, musik, dan irama;
- d. menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman;
- e. merespons terhadap mereka dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan;
- f. interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan;
- g. mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.

Khoiriyah (2012:2) mengemukakan pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, maupun dengan tetangga yang ada disekitar tempat tinggalnya. Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan TK dan SD (Kuntjojo, 2011) tujuan kemampuan bahasa anak yaitu, agar anak dapat mengolah kata secara komprehensif, agar anak dapat mengekspresikan kata-kata dan dapat dipahami orang lain, agar anak dapat mengerti apa yang didengar dan diucapkan, dan anak dapat berargumentasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bahasa adalah untuk berkomunikasi, merespon orang lain, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan orang lain. Kemampuan berbahasa anak usia dini diperoleh

secara alami untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga anak dapat berinteraksi, bersosialisasi dan merespon orang lain.

2.1.3 Aspek Perkembangan Bahasa Anak

Anak usia Taman Kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa ekspresif. Usia Taman Kanak-kanak sudah dapat mengungkapkan apa yang diinginkannya, mengungkapkan pendapat, dan menolak apa yang anak tidak suka dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat untuk berkomunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris (dalam Susanto, 2011:77) dapat dibagi dalam tiga aspek, yaitu kosakata, sintaksi (tata bahasa), dan semantik. Uraian aspek perkembangan bahasa sebagai berikut:

a. kosakata

kosakata anak akan berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan dan pengalaman anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi dengan lingkungan dapat membantu anak dalam memproduksi dan memahami kosakata serta bahasa yang diucapkannya.

b. sintaksis (tata bahasa)

sintaksis berhubungan dengan aturan bahasa yang meliputi keteraturan tata bahasa. Anak usia dini belum dapat mempelajari tata bahasa dengan baik, akan tetapi melalui contoh-contoh bahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak sudah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.

c. semantik

semantik merupakan penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak Usia Taman Kanak-kanak sudah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat.

Menurut Dhinie, dkk., (2007:9.4) aspek keterampilan bahasa terdiri dari lima aspek yaitu, kosa kata, sintaks (tata bahasa), semantik, fonem (bunyi kata). Uraianya adalah sebagai berikut.

a. Kosakata

Kosakata pada anak usia dini akan berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan aspek kebahasaan anak. Lingkungan sekitar akan mempengaruhi jumlah kosakata pada anak. Apabila orang tua atau orang yang berada disekitar anak selalu mengajak anak untuk bercakap-cakap, maka kosakata yang didengar anak akan bertambah. Perkembangan kosakata anak bergantung pada interaksi yang dilakukan anak terhadap lingkungannya.

b. Sintaks (tata bahasa)

Sintaks merupakan aturan bahasa yang berhubungan dengan fungsi kata. Perkembangan sintaks pada anak dapat berkembang sesuai dengan bertambahnya usia anak. Anak usia 3-4 tahun sudah mulai memiliki tata bahasa yang baik, pada masa ini anak mulai mengajak orang yang berada disekitarnya untuk bercakap-cakap dan anak mulai banyak bertanya tentang hal baru.

c. Semantik

Semantik merupakan penggunaan kalimat yang sesuai dengan tujuannya. Perkembangan semantik anak berkembang saat usia 4-6 tahun, pada usia ini anak sudah mempunyai banyak pembendaharaan kata. Perbendaharaan kata yang banyak membantu anak untuk mengekspresikan minat dan maksud untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Fonem (bunyi kata)

Anak usia taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan untuk menggabungkan bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung makna. Misalnya, m,a,m,a menjadi mama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, aspek-aspek perkembangan bahasa anak sangat berkaitan dengan kemampuan berbicara anak, maka dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan bahasa anak yang pertama adalah pembendaharaan kosakata anak, kosakata anak akan berkembang sejalan bertambahnya usia anak. Kedua tata bahasa anak, dimana anak sudah mengerti fungsi kata yang akan diucapkannya.

Ketiga anak sudah mengerti penggunaan kalimat yang sesuai dengan tujuannya. Dengan demikian aspek perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh perkembangan usia anak. Jika usia anak sudah matang maka aspek perkembangan anak akan baik.

2.1.4 Fungsi Bahasa

Bahasa bagi anak usia dini merupakan alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Gardner (dalam Khoiriyah, 2012:3) mengemukakan fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan ekspresi, perasaan, imajinasi dan pikiran. Menurut William Stern dan Clara Stern (dalam Ahmadi, 2005:95) yaitu, aspek ekspresi, sosial dan intensional. Uraianannya sebagai berikut:

a. aspek ekspresi

aspek ekspresi adalah aspek yang selalu menyatakan kehendak dan pengalaman. Saat masa usia dini, anak selalu menyatakan dan menceritakan apa yang dilihatnya kepada orang tua atau orang terdekatnya karena pada masa usia dini rasa ingin tahunya sangat tinggi.

b. aspek sosial

aspek sosial merupakan aspek komunikasi yang dilakukan anak dengan orang lain. Pada aspek ini anak usia dini selalu melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar dan pada masa ini anak selalu mengajak orang yang berada disekitarnya untuk bercakap-cakap, bermain, dan bercerita tentang pengalamannya.

c. aspek intensional

aspek intensional merupakan aspek yang berfungsi untuk menunjukkan atau membanggakan sesuatu. Anak usia dini pada umumnya selalu menunjukkan hasil karya yang dibuatnya kepada orang tua dan anak akan merasa bangga jika anak dapat menyelesaikan hasil karya yang dibuatnya.

Bromley (dalam Dhinie, dkk., 2007:1.24) juga menyatakan terdapat lima fungsi bahasa yaitu, bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku, bahasa membantu perkembangan kognitif,

bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain, bahasa mengekspresikan keunikan individu.

Berdasarkan fungsi bahasa, dapat disimpulkan fungsi-fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk mengungkapkan keinginan, sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat berimajinasi dan alat untuk bercakap-cakap dengan orang sekitar. Bahasa juga merupakan alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan yang paling umum dan efektif yang dilakukan anak usia Taman Kanak-kanak adalah keterampilan berbahasa, dan dengan keterampilan bahasa ini anak dapat berbicara dengan baik.

2.1.5 Macam-macam Perkembangan Bahasa Anak

Bromley (dalam Gunarti dkk, 2010:1.35) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Uraianannya adalah sebagai berikut.

a. Menyimak

Menyimak adalah proses mendengarkan untuk memperoleh informasi dan memahami maknanya, kemudian disampaikan secara lisan. Anak usia taman kanak-kanak sudah dapat menyimak dan mendengar apa yang disampaikan oleh guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Menyimak mempunyai manfaat untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Berbicara

Berbicara adalah suatu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara memiliki tujuan untuk menyampaikan atau memberitahukan, membujuk, dan meyakinkan seseorang. Pada anak usia dini, berbicara merupakan keterampilan yang harus diperhatikan oleh orang tua, karena dengan berbicara anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

c. Membaca

Membaca adalah proses melihat suatu tulisan yang kemudian memahami maknanya. Dengan membaca anak dapat memperoleh informasi tentang apa yang dibacanya. Tujuan dari membaca sendiri adalah untuk mencari dan memperoleh suatu informasi. Tahap awal membaca untuk anak usia dini adalah pengenalan-pengenalan simbol huruf yang terdapat pada buku atau media cetak lainnya. Belajar membaca untuk anak berawal dari membaca huruf per huruf, kata per kata, dan per kalimat. Dengan demikian anak akan lancar dalam membaca.

d. Menulis

Menulis adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan suatu pikiran, ide dan perasaan. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat tulis seperti pensil atau pena. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi.

Khoiriyah (2012:16) juga menyatakan komponen keterampilan berbahasa yaitu:

- a. Keterampilan menyimak (*listening skills*)
Menyimak disebut juga mendengar, yaitu kemampuan seseorang untuk mendengarkan informasi. Menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa bukan hanya mendengarkan secara pasif tapi dapat memahami dan merespon bahan atau materi yang didengar.
- b. Keterampilan berbicara (*speaking skills*)
Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.
- c. Keterampilan membaca (*reading skills*)
Kegiatan membaca merupakan sebuah kegiatan yang bersifat aktif dan interaktif. Dengan pengetahuannya, pembaca berusaha mengikuti jalan pikiran penulis dan dengan daya kritisnya pembaca ditantang untuk dapat merespon dengan menyetujui atau bahkan tidak menyetujui gagasan yang dikemukakan oleh penulis.
- d. Keterampilan menulis (*writing skills*)
Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis

biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

Berdasarkan macam-macam bentuk bahasa, kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sangat berkaitan antara satu dengan yang lain. Meskipun memiliki hubungan yang sangat erat, masing-masing memiliki ciri tertentu, karena dengan hubungan yang sangat erat ini pembelajaran keterampilan akan meningkatkan keterampilan yang lain. Ketika anak menyimak dan membaca, anak mulai memahami bahasa melalui pengetahuan dan pengalamannya, dengan demikian menyimak dan membaca merupakan proses pemahaman. Sedangkan berbicara dan menulis merupakan ketrampilan bahasa yang ekspresif. Ketika anak berbicara dan menulis, anak mulai menyusun bahasa dan mulai mempunyai kosep yang akan diungkapkan. Kemampuan menyimak, berbicara dan menulis bergantung pada banyaknya pengalaman anak dan kosa kata bahasa yang diperlukan anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

2.2 Hakikat Keterampilan Berbicara Anak

2.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara anak

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata. Kemampuan berbicara setiap anak usia dini berbeda-beda sesuai dengan lingkungan masing-masing. Masa balita adalah masa emas untuk tumbuh kembang anak. Anak usia 0-6 tahun merupakan masa sensitif bagi anak untuk menerima rangsangan atau stimulus, sehingga pada masa ini sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Berbicara merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan (Dhinie, dkk., 2007:3.6). Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikikiran, gagasan san pesan (Khoiriyah, 2012:26).

Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17), berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan. Perkembangan berbicara pada anak usia dini berawal dari anak mulai mengumam dan membeo (dalam Dhinie, dkk., 2007:3.3). Sedangkan menurut Depdikbud (dalam Saputri, 2015:15) berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, gagasan, pikiran, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Untuk meningkatkan komunikasi anak, terutama dalam hal berbicara maka diperkukuhkan bahasa yang baik. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain (Dhinie, dkk., 2007:1.17).

Keterampilan berbicara memiliki hubungan yang erat dengan bahasa lisan yang sering digunakan untuk penyampaian pesan dalam berbicara. Kemampuan berbahasa lisan anak diperoleh secara alamiah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian berbicara, dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan manusia dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan ide secara lisan agar dapat dipahami oleh orang lain. Secara umum berbicara merupakan alat komunikasi yang paling efektif dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lain yang dipakai anak sebelum pandai dalam berbicara.

2.2.2 Tujuan Berbicara Anak

Tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang (Dhinie, dkk., 2007:3.6). Sedangkan, menurut Arsjad dan Mukti (1988:17) tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh pemberi pesan (*komunikator*) kepada penerima pesan (*komunikan*), yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga pesan tersebut dapat dipahami. Tarigan (dalam Prayudi, 2014:4) menyatakan tujuan berbicara dapat dibedakan atas lima golongan yaitu,

berbicara untuk menghibur, berbicara untuk menginformasikan, berbicara untuk menstimulasi, berbicara untuk meyakinkan, berbicara untuk menggerakkan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan suatu informasi kepada seseorang. Sedangkan tujuan berbicara secara umum adalah untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi kepada seseorang. Berbicara dalam arti ini, diharapkan dapat memberi manfaat kepada diri sendiri maupun orang lain.

2.2.3 Tahap-Tahap Berbicara pada Anak

Anak usia Taman kanak-kanak (3-5 tahun), kemampuan berbahasa yang paling umum dilakukan adalah kemampuan berbicara. Anak usia dini sudah mampu menyusun kalimat dengan menggunakan bahasa yang baik, banyak bertanya, dan mulai senang mendengarkan cerita-cerita sederhana dari orang yang ada disekitar. kegiatan bercakap-cakap adalah kegiatan yang sering digunakan anak dalam berinteraksi dengan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya (Dhinie, dkk., 2007:3.9).

Vygotsky (dalam Dhieni, dkk., 2007:3.8) menjelaskan tiga tahap perkembangan berbicara anak yang berhubungan erat dengan perkembangan berpikir anak yaitu:

- a. tahap eksternal terjadi ketika anak berbicara secara eksternal dimana sumber berpikir anak berasal dari luar diri anak;
- b. tahap egosentris dimana anak berbicara sesuai dengan jalan pikirannya;
- c. tahap internal adalah tahap dimana dalam proses berpikir, anak telah memiliki penghayatan sepenuhnya.

Tahap perkembangan berbicara anak usia dini juga dikemukakan oleh Tarigan (dalam Saputri, 2015:20) bahwa perkembangan bicara anak usia dini terdiri dari hal-hal berikut:

- a. tahap pemahaman
anak baru mampu mangujarkan urutan bunyi kata tertentu dan ia belum mampu mamaknainya
- b. tahap telegrafis
anak sudah bisa menyampaikan pesan yang diinginkan dalam bentuk urutan bunyi yang berwujud dua atau tiga kata
- c. tahap transformasional
pengetahuan dan penguasaan kata-kata tertentu yang dimiliki anak dapat dimanfaatkan untuk mengucapkan kalimat-kalimat yang lebih rumit.

Menurut Hurlock (dalam Saputri, 2015:16), belajar berbicara mencakup tiga proses, yaitu belajar mengucapkan kata, membangun kosa kata, dan membentuk kalimat. Uraianya adalah sebagai berikut.

a. Belajar mengucap kata

Belajar mengucap kata biasanya dilakukan anak dengan cara meniru. Orang tua dan lingkungan sekitar akan mengajarkan anak untuk menirukan apa yang diucapkannya. Semakin banyak stimulasi yang dberikan, maka semakin lancar anak dalam mengucapkan kata.

b. Membangun kosa kata

Membangun kosa kata sedikit sulit daripada mengucapkan kata. Hal ini dikarenakan banyak kata yang memiliki arti yang luas dan memiliki bunyi yang hampir sama. Jika anak dapat membangun kosa kata, maka semakin mudah anak dalam memahami arti dan makna dari kosa kata tersebut.

c. Membentuk kalimat

Pembentukan kalimat yang sering dilakukan oleh anak usia dini adalah dengan cara menggunakan kalimat tanya. Anak selalu menggunakan kalimat-kalimat sederhana dalam bercakap-cakap dengan orang yang ada disekitarnya. Keingin tahuan anak akan menambah lebih banyak kosa kata berbahasa sehingga anak dapat membentuk kalimat-kaliamat yang sederhana.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa tahap-tahap perkembangan berbicara anak adalah pada usia 2-6 bulan, anak sudah dapat berbicara dengan cara menggumam, pada tahap kedua anak sudah dapat merespon apa yang dikatakan orang tua atau orang yang berada disekitar anak, tahap ketiga adalah tahap dimana anak sudah dapat mengenal arti kata, dan tahap terakhir adalah tahap anak sudah dapat membentuk suatu kalimat dan anak sudah dapat mengerti apa yang diucapkannya.

2.2.4 Keefektifan Berbicara Anak

Berbicara dapat dikatakan efektif ketika seorang anak dapat memahami isi pesan yang disampaikan oleh orang lain. Seorang pembicara harus dapat memahami apa yang akan disampaikannya. Supaya dapat menyampaikan pesan dengan efektif, sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Arsjad dan Mukti (1988:17) tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Berbicara adalah kemampuan manusia dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan ide secara lisan agar dapat dipahami oleh orang lain.

Berbicara sering dianggap mudah oleh kebanyakan anak, akan tetapi dalam kenyataannya banyak anak yang merasa gugup ketika berbicara di hadapan banyak orang. Agar dapat menguasai keterampilan berbicara, terdapat dua faktor yang harus diperhatikan oleh pembicara untuk menunjang keefektifan dalam berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan non kebahasaan.

Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17-22) faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara dari unsur kebahasaan meliputi:

- a. ketepatan ucapan;
- b. penempatan tekanan nada;
- c. pilihan kata/diksi;
- d. ketepatan sasaran pembicaraan

Sedangkan faktor-faktor non kebahasaan meliputi:

- a. sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku;
- b. pandangan mata;

- c. kesediaan menghargai pendapat orang lain;
- d. gerak-gerik/ mimik yang tepat
- e. kelancaran;
- f. relevansi/ penalaran.

Dhinie (2007:3.6) juga menyatakan aspek kebahasaan meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

- a. ketetapan ucapan, penempatan tekanan nada, sendi, dan durasi yang sesuai;
- b. pilihan kata;
- c. ketetapan sasaran pembicaraan.

Aspek non kebahasaan meliputi:

- a. sikap tubuh, pandangan, maupun gagasan orang lain;
- b. kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain;
- c. kenyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara;
- d. relevansi, penalaran dan penguasaan terhadap topik tertentu.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam keefektifan berbicara seorang anak harus memperhatikan ketetapan ucapan, memperhatikan apa yang akan disampaikan didepan kelas, berbicara dengan suara yang keras dan jelas agar terdengar diseluruh ruangan, dan seorang anak selalu menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana. Selain itu, seorang anak juga harus memperhatikan sikap yang baik saat berbicara didepan kelas, selalu memandang teman yang memperhatikan kita didepan kelas, dan anak menguasai tema yang akan dibahas didepan kelas. Dengan demikian keefektifan dalam berbicara dapat diajarkan kepada anak sejak usia pra sekolah agar anak tidak malu dan selalu percaya diri untuk berhadapan dengan orang lain ataupun berhadapan dengan banyak orang.

2.3 Media Buku Bergambar

2.3.1 Pengertian Media

Menurut Critos (dalam Daryanto, 2012:4) mengatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari

kominikator menuju komunikan. Gerlach & Ely (dalam Afandi, 2013:151), media adalah manusia, materi, atau kejadian membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. sedangkan Sundayana (2013:4) menyatakan media adalah suatu alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Trianto (2011:227) juga mengemukakan bahwa media sebagai komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah dari pesan oleh sumber atau penyalurnya kemudian diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, dan pengetahuan kepada komunikan. Penggunaan media di Taman Kanak-kanak sangat membantu dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan anak-anak lebih memperhatikan media yang digunakan guru.

2.3.2 Fungsi Media

Dalam proses pembelajaran, media mempunyai fungsi sebagai pembawa informasi atau pesan. Pembawa pesan pada media disebut dengan guru dan yang menerima pesan disebut dengan siswa.

Adapun fungsi media menurut Gerlach dan Ely (dalam Daryanto, 2012:8) adalah :

- a. kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.
- b. Kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai dengan keperluan.
- c. Kemampuan distributif, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau radio.

Sadiman (dalam Sundayana, 2013:7) menyatakan bahwa media mempunyai fungsi:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas;
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra;
- c. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar;
- d. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetika;
- e. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama;
- f. penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
- g. pembelajaran dapat lebih menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah untuk memperjelas isi pembelajaran yang akan disampaikan, penyampaian pesan lebih menyenangkan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan penggunaan media dapat menjangkau peserta didik yang jumlahnya banyak. Penggunaan media sangat penting digunakan untuk anak usia Taman Kanak-kanak karena dengan penggunaan media pembelajaran di sekolah lebih menyenangkan.

2.3.3 Manfaat Media

Menurut *Encyclopedia of Research* (dalam Sundayana, 2013:10) berpendapat bahwa manfaat media adalah:

- a. meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi “verbalisme”;
- b. Memberikan pengalaman yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan anak;
- c. Memperbesar perhatian para siswa;
- d. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap;
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu;
- f. Membantu tumbuhnya pengertian, dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa;
- g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh.

Menurut Afandi (2013:165) banyak manfaat yang diperoleh dengan media dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (verbalistis);
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera;.
- c. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar;
- d. Menimbulkan gairah dan motivasi dalam belajar;
- e. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan;
- f. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan minatnya;
- g. Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa manfaat media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara jelas, memberikan interaksi secara langsung antara guru, siswa, dan lingkungan sekitar sehingga menimbulkan semangat belajar anak untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan memberikan pengalaman-pengalaman yang menarik untuk anak.

2.3.4 Buku Bergambar

Buku bergambar merupakan salah satu media grafis yang dipergunakan dalam pembelajaran. Menurut Afandi (2013:168), buku bergambar adalah media yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Nurgiantoro (2013:153) juga berpendapat bahwa buku bergambar adalah media pembelajaran yang diberikan pada anak-anak. Buku bacaan cerita pada anak-anak selalu terdapat berbagai gambar-gambar ilustrasi yang menarik. Umumnya buku bergambar yang dimiliki anak-anak berwarna-warni dan cerah. Gambar-gambar yang berwarna-warni tersebut bahkan sudah terlihat di halaman sampul buku, dan hal itu tampak sengaja dipakai sebagai salah satu cara untuk menarik perhatian anak dan pembaca pada umumnya. Pada halaman-halaman buku juga terdapat gambar-gambar bagus dan juga terdapat teks narasi yang terdapat disela-sela gambar. Keberadaan gambar-gambar tersebut akan menambah keindahan buku dan memperkuat isi cerita. Menurut Nurgiantoro

(2013:152) buku bergambar merupakan salah satu strategi dalam menarik perhatian anak dan pembaca pada umumnya.

Nurgiantoro berpendapat (2013:152), buku bergambar adalah buku bacaan cerita anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar. Huck (dalam Nurgiantoro, 2013:153), juga mengemukakan bahwa buku bergambar adalah buku yang menyampaikan pesan lewat dua cara, yaitu lewat ilustrasi dan tulisan. Sedangkan menurut Rohani (dalam Yuniarti, 2014:38) buku bergambar termasuk alat komunikasi visual yang memenuhi syarat didaktis dan gambar dapat berbicara kepada peserta didik secara visual, singkat, dan jelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku bergambar adalah alat untuk mengomunikasikan isi cerita bergambar dan biasanya buku bergambar di desain dengan semenarik mungkin agar menarik perhatian pembaca. Tujuan dari media buku bergambar ini adalah agar anak dapat mengekspresikan kembali isi cerita menggunakan kata-kata anak sendiri.



Gambar 2.1 buku bergambar

2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Buku Bergambar

Media buku bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak karena media gambar mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Sadiman (dalam Saputri, 2015:43) mengemukakan beberapa kelebihan media buku bergambar adalah bersifat konkret, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, murah dan mudah didapat. Sedangkan menurut Indriana (dalam Fitriana, 31:2012), keunggulan media gambar yang sudah umum digunakan yaitu mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah atau dapat dibuat, dan banyak memberikan penjelasan daripada menggunakan media verbal. Adapun kelemahan dari media gambar menurut Sadiman (dalam Fitriana, 2012:33) adalah gambar hanya menekankan persepsi indera mata, gambar benda terlalu kompleks, dan ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar. Yuniarti (2014:39) juga mengatakan, adapun kelemahan dari media gambar adalah ukuran terbatas, hanya dapat dilihat sekelompok siswa, gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil.

2.4 Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Buku Bergambar

Berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan ide secara lisan agar dapat dipahami oleh orang lain. Secara umum berbicara merupakan alat komunikasi yang paling efektif dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lain yang dipakai anak sebelum pandai dalam berbicara.

Buku bergambar merupakan media yang dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak. Penggunaan media buku bergambar memiliki dampak positif dalam peningkatan keterampilan berbicara anak, hal ini terjadi karena dengan menggunakan media buku bergambar anak mampu tampil percaya diri dihadapan teman sekelasnya, anak-anak dapat menceritakan kembali isi cerita, dan anak dapat berbicara dengan artikulasi suara yang jelas. Menurut Marlinawati (2013:145) penggunaan media buku bergambar dapat menstimulasi

anak agar dapat menceritakan kembali isi cerita, anak dapat mengembangkan imajinasinya, dan membuat anak semakin terampil dalam mengembangkan keterampilan berbicaranya. Yuniarti (2014:137) juga berpendapat bahwa buku bergambar memiliki dampak baik terhadap perkembangan berbicara anak karena anak dapat mengerti cerita yang dibacakan, anak dapat bercerita tentang isi dari buku bergambar, anak dapat mengenal karakter tokoh dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan.

Media buku bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak. Media buku bergambar dapat merangsang anak untuk mengembangkan imajinasinya sehingga anak dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya. Keterampilan berbicara anak dapat dilihat dari kelancaran anak dalam berbicara, artikulasi berbicara serta kelancaran anak menceritakan isi cerita.

2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ariadi (2014) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara anak menggunakan media buku cerita bergambar, hal ini diperoleh rata-rata hasil belajar kemampuan berbicara anak pada siklus I sebesar 62,22% dan dilanjutkan pada siklus ke II meningkat dengan rata-rata hasil belajar anak sebesar 80,00%.

Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosari (2014) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penerapan metode berbicara berbantu media buku bercerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak, hal ini diperoleh rata-rata hasil keterampilan bicara pada anak, siklus I sebesar 63,60% yang berada pada katagori sangat rendah, selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus ke II anak meningkat menjadi 83,60%.

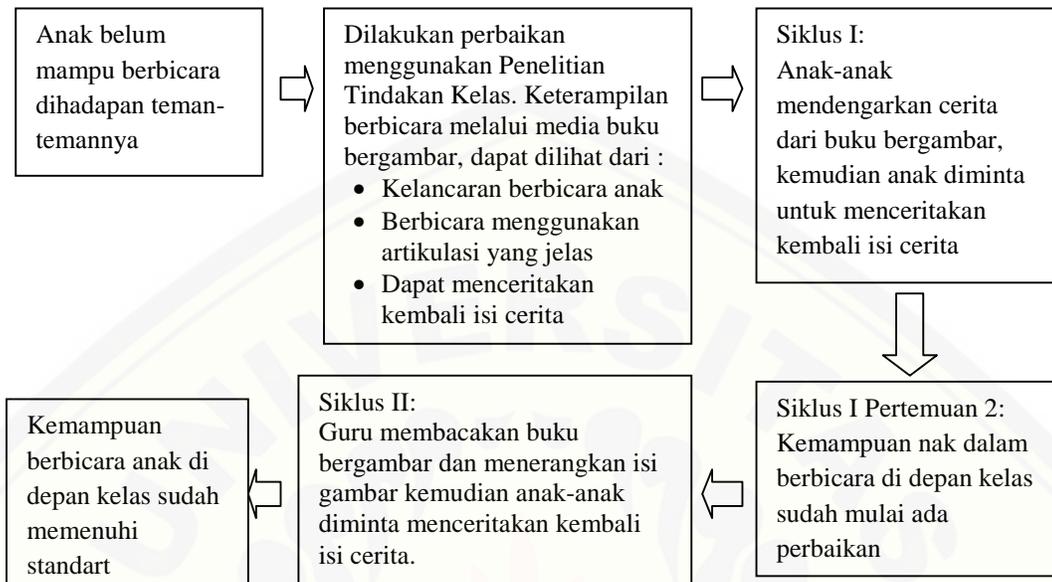
2.5 Kerangka Berfikir

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam kemampuan bahasa adalah kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan manusia dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan ide secara lisan agar dapat dipahami oleh orang lain. Namun dalam meningkatkan kemampuan berbicara perlu adanya pemberian stimulus-stimulus yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan berbicara anak, sehingga kemampuan berbicara anak dapat berkembang secara optimal. Kemampuan berbicara ini dapat dirangsang dengan cara komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Komunikasi yang aktif ini dapat dilakukan dengan cara bertanya, berdialog, dan menyanyi. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang berada di lingkungan sekitar anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa.

Anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluh Kecamatan Wuluh Kabupaten Jember kemampuan berbicara anak masih tergolong kurang, anak masih malu berbicara didepan kelas untuk menceritakan pengalamannya salah satunya disebabkan karena anak tidak percaya diri dan merasa malu untuk berbicara didepan kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya stimulasi dan media yang kurang menarik dan bervariasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak sehingga anak merasa jenuh dan bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Buku bergambar merupakan salah satu media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak khususnya dalam keterampilan berbicara anak. Media buku bergambar ini memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan pembelajaran yang menyenangkan, dan tidak membosankan.

Hubungan antara kemampuan berbicara anak dengan media buku bergambar yaitu dengan buku bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak terutama anak yang belum percaya diri dan malu untuk berbicara didepan kelas. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat membuat perubahan yang signifikan terhadap peningkatan berbicara anak. Jika digambarkan bagan kerangka berfikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 kerangka berfikir

2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: jika guru menggunakan media buku bergambar dalam pembelajaran maka kemampuan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu tindakan kelas yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas (Masyhud, 2014:172). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK ABA III Ampel Wuluhan pada anak kelompok A2 tahun pelajaran 2015/2016 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media buku bergambar. Penelitian ini difokuskan pada kelancaran berbicara anak, artikulasi anak dan kepercayaan diri anak berbicara dihadapan kelas. Harapan dari tindakan yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak secara maksimal.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan penelitian. Tempat dalam penelitian ini adalah di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Adapun beberapa pertimbangan melakukan penelitian di TK ABA III Ampel Wuluhan yaitu:

- a. sudah mengetahui situasi dan kondisi daerah penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di daerah tersebut;
- b. adanya permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian;
- c. adanya kesediaan dari TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah 15 anak yang terdiri 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Kemampuan Berbicara

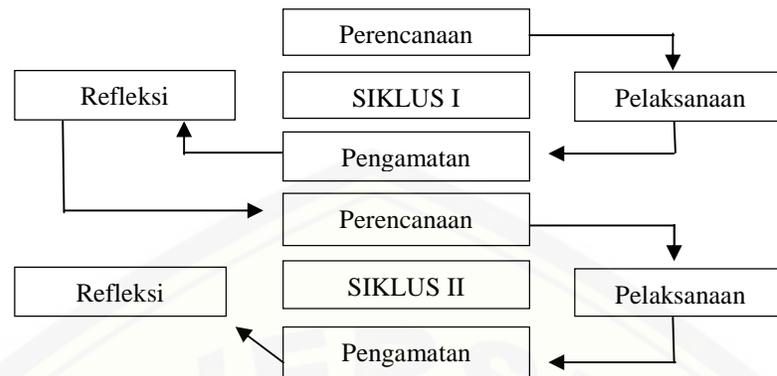
Kemampuan berbicara adalah kemampuan anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel dalam mengungkapkan suatu gagasan, pikiran, dan ide secara lisan yang dapat dipahami oleh orang lain.

3.4.2 Media Buku Bergambar

Media buku bergambar adalah alat peraga yang berisi bacaan cerita anak-anak yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang memiliki warna-warni cerah yang bertujuan agar anak tertarik mendengarkan cerita yang dibacakan dari buku bergambar.

3.5 Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:122). Model penelitian tindakan kelas pada garis besarnya terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan observasi dan refleksi. Alurnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 siklus PTK (Arikunto dalam Dimiyati, 2013:122).

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- a. meminta izin penelitian kepada kepala sekolah TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dan guru Kelas kelompok A2;
- b. mengumpulkan daftar nama anak kelompok A2;
- c. meninjau kemampuan berbicara anak khususnya dalam menceritakan kembali isi cerita pada semester pertama tahun pelajaran 2015/2016;
- d. melakukan wawancara dengan guru kelompok A2 yang bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dalam prpses pembelajaran;
- e. menentukan alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
- f. Melakukan simulasi mengajar sehari 2 kali selama tiga hari agar lancar dalam mengajar.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran;

- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media buku bergambar;
 - 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang akan dilaksanakan pada siklus I;
 - 4) Menentukan observer.
- b. Tindakan
- 1) Pembukaan
 - a) Mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan berdoa
 - 2) Inti
 - a) guru bercakap-cakap mengenai tema dan sub tema pembelajaran hari ini;
 - b) guru menunjukkan media buku bergambar kepada anak didepan kelas;
 - c) guru menceritakan isi dari buku bergambar;
 - d) guru bertanya kepada anak tentang isi cerita dari buku bergambar yang dibacakan guru.
 - 3) Penutup
 - a) guru memberikan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan;
 - b) guru mengajak anak menyanyikan lagu secara bersama-sama;
 - c) membaca doa dan mengucapkan salam.
- c. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan aktivitas belajar, baik sebelum PTK, maupun selama PTK berlangsung (Masyhud, 2012:194). Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, apakah guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas anak dan guru dalam pembelajaran dikelas sehingga diketahui kekurangan dan kendala yang terjadi saat pelaksanaan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya mengkaji atau memikirkan tindakan yang telah dilakukan (Dimiyati, 2013:125). Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media buku bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember (pada siklus I).

Berdasarkan hasil tindakan, observasi dan refleksi, maka dapat diketahui kelemahan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Jika pada siklus pertama belum didapatkan peningkatan kemampuan maka akan dilakukan revisi perencanaan dan dilanjutkan dengan rencana siklus kedua sampai di dapat peningkatan kemampuan.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran;
- 2) menyusun kisi-kisi observasi, sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian;
- 3) menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media buku bergambar;
- 4) menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Tindakan

- 1) pembukaan
 - a) Mengucapkan salam, berdoa, dan menanyakan kabar
- 2) Inti
 - a) guru bercakap-cakap mengenai tema dan sub tema pembelajaran hari ini;
 - b) guru menunjukkan media buku bergambar kepada anak didepan kelas;

- c) guru menceritakan isi dari buku bergambar;
- d) guru bertanya kepada anak tentang isi cerita dari buku bergambar yang dibacakan guru.

3) Penutup

- a) guru memberikan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan;
- b) guru mengajak anak menyanyikan lagu secara bersama-sama;
- c) membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dibantu oleh beberapa pengamat. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat yang mencatat semua aktivitas anak dan guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran aktivitas anak dan guru dalam pembelajaran di kelas sehingga bisa mengetahui peningkatan aktivitas anak dan guru dari siklus I.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya pengkaji atau memikirkan tindakan yang telah dilakukan (Dimiyati, 2013:125). Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media buku bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Jika pada siklus I keterampilan berbicara belum maksimal, maka dilakukan siklus II. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan terhadap siklus sebelumnya, untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan aktivitas belajar, baik sebelum PTK, maupun selama PTK berlangsung (Masyhud, 2012:194). Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan mengamati keterampilan

berbicara anak di kelas dan digunakan untuk mengamati aktifitas mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan karena dengan observasi dapat mengetahui secara langsung aktivitas belajar anak dan guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat memperoleh data yang sebenarnya sesuai dengan apa yang diamati yaitu keterampilan berbicara anak, ketetapan artikulasi bicara anak, kalimat yang digunakan anak dan kosa kata yang digunakan anak.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung oleh dua orang atau lebih. Wawancara digunakan untuk meraih data tentang dampak tindakan terhadap aktivitas dan hasil pembelajaran, dan wawancara ini dapat dilakukan dengan siswa dan guru (Masyhud, 2012:194). Kegiatan wawancara kepada guru kelas kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan untuk mengetahui keterampilan berbicara anak dengan menggunakan lembar wawancara yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan karena untuk memperoleh data terkait metode dan media yang digunakan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, wawancara ini dilakukan sebelum penerapan, sedangkan wawancara sesudah penerapan bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dan anak terhadap media buku bergambar dalam peningkatan keterampilan berbicara anak.

3.6.3 Tes

“Tes serangkaian pengumpulan data penelitian yang merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu (Masyhud, 2014:215)”. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara anak. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes lisan. Tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bentuk tes yang digunakan adalah dengan melakukan tanya jawab dengan anak dan kemampuan anak berbicara di hadapan kelas. Tanya jawab ini berupa, bagaimana akhir dari isi cerita, tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita, dan anak diminta untuk menceritakan kembali isi

cerita. Tes ini dilakukan karena untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anak, kelancaran berbicara anak, artikulasi berbicara anak dan kalimat-kalimat yang digunakan anak dalam berbicara dan menjawab pertanyaan dari guru.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang mencatat dari sumber-sumber informasi. Menurut Masyhud (2012:194), mengatakan bahwa tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan data karakteristik subjek dan hasil belajar siswa sebelum PTK, serta dokumen lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan PTK. Dokumentasi dilakukan karena untuk memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan seperti daftar nama anak, lembar penilaian bahasa, Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

3.7 Analisis Data.

Teknik analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

3.7.1 Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan terhadap hasil wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Data diperoleh dari lembar wawancara dan lembar observasi yang dilakukan saat tindakan pendahuluan dan pada saat tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.7.2 Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil tes anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2015/2016 yang dilakukan pada saat pendahuluan dan tindakan selanjutnya. Keterampilan berbicara anak dapat dianalisis menggunakan dua rumus, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis data individu

Menurut Masyhud (2014:284), rumus analisis data individu yaitu:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

- pi* : prestasi individu
srt : skor riil tercapai
si : skor ideal yang dapat dicapai individu

b. analisis data nilai rata-rata kelas

Menurut Magsun, dkk (1992:28) rumus nilai rata-rata kelas yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

- M* : mean (rata-rata)
X : jumlah nilai
N : banyaknya nilai (jumlah anak)

Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

- fr* : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapat

100% : konstanta

berikut ini kriteria keberhasilan keterampilan berbicara melalui media buku bergambar, baik secara individual maupun klasikal.

Tabel 3.1 Kriteria keberhasilan keterampilan berbicara

Nilai	Kualifikasi Skor
81 – 100	Sangat baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 - 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

Keberhasilan dari keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes lisan, jika mencapai nilai ≥ 65 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan keterampilan berbicara melalui media buku bergambar;
- b. nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes lisan, jika mencapai nilai ≥ 65 , maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan keterampilan berbicara melalui media buku bergambar.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan media buku bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak pada siklus I dilaksanakan dengan cara menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan, bercerita menggunakan media buku bergambar, tanya jawab, pemberian tugas untuk menceritakan kembali isi cerita, dan evaluasi. Siklus II tetap dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dan mengoptimalkan peningkatan keterampilan berbicara anak.

5.1.2 Melalui media buku bergambar, keterampilan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Kecamatan wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. nilai rata-rata hasil belajar anak pada siklus I pertemuan 1 sebesar 63,3 siklus I pertemuan 2 sebesar 68,3, dan pada siklus II sebesar 76,6.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan pembahasan tentang keterampilan berbicara anak kelompok A2 melalui media buku bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a. hendaknya guru dapat menerapkan media buku bergambar sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran berbahasa khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak;
- b. hendaknya guru menggunakan media yang bervariasi agar menarik minat belajar anak;
- c. hendaknya guru menerapkan media buku bergambar pada kelompok A dan B dalam pembelajaran bahasa karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media buku bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan media buku bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak;
- b. hendaknya kepala sekolah menyarankan kepada guru-guru untuk membuat media sendiri seperti media buku bergambar sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran;
- c. hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember;
- d. hendaknya membantu guru mencari solusi dalam pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis, guna menambah wawasan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar;
- b. penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis terutama pada ruang lingkup yang lebih luas dan bermanfaat bagi pengembang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Zukhairina, Zubaidah, R., dan Latif, M. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Ahmadi, A., dan Sholeh., M. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariadi, M.K.U., Raga, G., dan Magta, M. 2014. Penerapan Metode Berbantu Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2 (1).
- Arsjad, M., dan Mukti. 1988. *pembinaanKemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta:Erlangga
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dhinie, N. dkk. 2007. *Metode pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, J. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fitriana, E. 2012. “Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas XI SMK Negeri Pacitan”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunarti, W., Suryani, L., dan Muis, A. 2010. *Metode pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Indiarti, E. 2011. *Kesulitan Bicara dan Berbahasa pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Khoiriyah. 2012. Modul Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Kuntjojo. 2011. Pengembangan berbahasa. <http://pengertian-berbahasa-taman-kanak-kanak.html>. (28 Januari 2016).
- Magsun, H., Sofwan, H., dan Latief, Misno A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.

- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Montolalu, dkk. 2008. *Bermaindan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prayudi, F.A. 2014. “Penerapan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas V SDN Lojejer 05 Jember”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Universitas Jember.
- Rosari, P.Y.P. 2014. Penerapan Metode Berbicara Berbantu Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Perilaku Moral. *Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2(1).
- Saputri, W. 2015. “Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Media Gambar pada Anak Kelompok A di TK Bener Yogyakarta”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Sundayana, R. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuni, D.N.K., Wiarta, W.I., dan Suadnyana, N.I. 2014. Penerapan Metode Bercerita Berbantu Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B TK Putra Sesana Antiga, Karangasem. *Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol (2) 1.
- Yamin, M., dan Sanan, S.J. 2013. *Panduan PAUD*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Yuniarti, 2014. “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak pada Anak TK Usia 5-6 Tuniversitas ahun Taman Kanak-kanak Srikandi Kabupaten Kepahin”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitan Bengkulu.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak kelompok A2 melalui Media Buku Bergambar di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.	<p>1. Bagaimanakah penerapan media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A2 di TK ABA III Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?</p> <p>Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara melalui media buku bergambar pada anak kelompok</p>	<p>1. Media Buku Bergambar</p> <p>2. Kemampuan berbicara</p>	<p>1. Media buku bergambar:</p> <p>a. Warna yang cerah</p> <p>b. Ukuran besar dan jelas</p> <p>c. Tulisan terlihat oleh anak</p> <p>d. Bentuk gambar menarik minat anak</p> <p>2. Kemampuan berbicara:</p> <p>a. Kelancaran berbicara</p> <p>b. Artikulasi berbicara</p>	<p>1. Anak Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>2. Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Referensi yang relevan</p>	<p>1. Setting Penelitian</p> <p>a. Subjek: Anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember</p> <p>b. Tempat: TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Tes lisan</p> <p>3. Analisis data :</p> <p>a. Diskriptif Kualitatif</p> <p>b. Diskriptif Kuantitatif</p> <p>Analisis data individu/anak</p> <p>Rumus :</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p>	<p>Jika guru menerapkan media buku bergambar dalam pembelajara, maka kemampuan berbicara anak kelompok A2 TK ABAlII Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.</p>

	<p>A2 di TK ABAlII Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?</p>		<p>c. Dapat menceritakan kembali isi cerita</p>		<p>P_i : prestasi individual srt : skor riil tercapai si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100% : Konstanta (Masyhud, 2014:284)</p> <p>Rumus:</p> $M = \frac{\sum X}{N}$ <p>Keterangan: M: mean (rata-rata) X : jumlah nilai N : banyak nilai (jumlah anak) (Magsun, dkk., 1992:28)</p> <p>- Rumus persentase ketuntasan belajar</p> $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ <p>Keterangan: fr : frekuensi relatif f : frekuensi yang didapat ft : frekuensi total 100% : konstanta (Sumber, Magsun, dkk., 1992)</p>	
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran B.**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

Sebelum Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Metode yang digunakan guru dalam pengembangan keterampilan berbicara anak di kelas	Guru Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan
2	Keterampilan anak berbicara di kelas	Anak Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan

Setelah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Keterampilan berbicara anak dalam bercerita di depan kelas dengan menerapkan media buku bergambar	Anak Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan
2	Kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan media buku bergambar	Guru Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan

B.2 Pedoman Wawancara

Sebelum Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak	
2	Media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara khususnya kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan
3	Kendala yang sering terjadi selama pembelajaran di kelas	
4	Keterampilan berbicara anak dalam menceritakan kembali isi cerita	

Sesudah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru tentang penerapan media buku bergambar dalam pembelajaran berbahasa khususnya keterampilan berbicara anak	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan
2	Kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah diterapkan	
3	Pembelajaran keterampilan berbicara tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak	
4	Saran untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar	

B.3 Pedoman Tes

Tes Lisan

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Hasil tes belajar anak selama penerapan media buku bergambar dalam pembelajaran berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak	Anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	Dokumen
2	Rencana Kegiatan Harian kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
3	Daftar nilai anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan	
2	Foto kegiatan selama proses pembelajaran kemampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak dengan menggunakan media buku bergambar	



Lampiran C.

C.1 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Lembaga : TK Aisyiyah Bustanul Athfal III
2. Alamat Lengkap
Jalan : Sunan Kalijaga No. 2 Ampel-Wuluhan
RT/RW/ Dusun : RT 03/ RW 01/ Dusun Ampel
Desa : Ampel
Kecamatan : Wuluhan
Kabupaten/Kota : Jember
Propinsi : Jawa Timur
3. Tahun Berdiri : 10 Oktober 1967
4. Penanggung Jawab Kelembagaan
Nama Lengkap : Syamsiyatun
Jabatan : Ketua Yayasan TK ABA III
No. Tlp/ HP : -
5. pengelola/Kepala
Nama Lengkap : Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK ABA III
No. Tlp/ HP : -
6. NPSN Lembaga
Nomor : 69789680
Nama Lembaga yang Tertera di NPSN : YAY. TK Aisyiyah Bustanul Athfal

C.2Daftar nama anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Siswa	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin (L/P)
1	Icha Eka A	Jember, 27 Maret 2011	P
2	Yudhanta Priagati	Jember, 16 Januari 2011	L
3	Ahmad Farhan Rafif	Jember, 16 Januari 2011	L
4	Radinka Aletta P	Jember, 14 Mei 2011	P
5	Alinda Tri Florencia	Jember, 4 Juni 2011	P
6	Gladies Putri Yasmine	Jember, 22 April 2011	P
7	Yolanda	Jember, 1 Mei 2011	P
8	M. Varesa Putra A	Jember, 31 Agustus 2011	L
9	Augie Yoshito Shafiq	Jember, 15 Agustus 2011	L
10	Alya Nadya	Jember, 26 Desember 2011	P
11	M. Fardan Putra Darmawan	Jember, 8 September 2011	L
12	Hana Kanza Noviela	Jember, 10 Desember 2011	P
13	Kharisma Dwi Putri	Jember, 15 Juli 2011	P
14	Amanina Avika Efendi	Jember, 31 Maret 2012	P
15	Heydi Adeeva Ayumisha	Jember, 8 Desember 2011	P

C.3 Daftar Nama Pendidik**Daftar Nama Pendidik TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan****Kabupaten Jember**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd	Jember, 14-05-1985	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2	Yunita Fatimah, S.pd	Jember, 05-06-1984	S1 PAUD	Guru
3	Ainun Azizah, S.Pd	Jember, 01-09-1986	S1 PAUD	Guru
4	Yasini, S.Pd	Jember, 25-05-1981	S1 PAUD	Guru
5	Marsinah	Jember, 01-01-1958	SMA	Guru
6	Uswatun Hasanah	Jember, 05-06-1986	SMA	Guru
7	Syamsiyatun	Jember, 01-05-1959	SMA	Guru

C.4 Hasil Prasiklus Keterampilan Berbicara Anak

Lembar hasil Prasiklus Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan

Tema/subtema : Rekreasi/ subtema keadaan pesisir dan pegunungan

No	Nama	Kualifikasi				
		SB	B	C	K	SK
1	Icha Eka A					
2	Yudhanta Priagati					
3	Ahmad Farhan Rafif					
4	Radinka Aletta P					
5	Alinda Tri Florencia					
6	Gladies Putri Yasmine					
7	Yolanda					
8	M. Varesa Putra A					
9	Augie Yoshito Shafiq					
10	Alya Nadya					
11	M. Fardan Putra Darmawan					
12	Hana Kanza Noviela					
13	Kharisma Dwi Putri					
14	Amanina Avika Efendi					
15	Heydi Adeeva Ayumisha					
Jumlah		1	3	6	5	
Frekuensi (%)						

a. Perhitungan persentase berdasarkan kriteria

$$\text{Rumus} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah keseluruhan anak}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah anak sangat baik (SB)} = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,7\%$$

$$\text{Jumlah anak Baik (B)} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Jumlah anak Cukup (C)} = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Jumlah anak Kurang (K)} = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,3\%$$

$$\text{Sangat Kurang (SK)} = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

b. Perhitungan nilai rata-rata**Jumlah Skor Yang Diperoleh Anak**

No	Kualifikasi	Skor	Jumlah Anak	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	5	1	5
2	Baik	4	3	12
3	Cukup	3	6	18
4	Kurang	2	5	10
5	Sangat Kurang	1	-	-
Jumlah			15	45

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{45}{5(15)} \times 100 = 60$$

c. Perhitungan persentase anak berdasarkan ketuntasan

$$\text{Anak Tuntas} = \frac{4}{15} \times 100 = 26,7\%$$

$$\text{Anak Belum Tuntas} = \frac{11}{15} \times 100 = 73,3\%$$

Keterangan :

Berdasarkan data tersebut, keterampilan berbicara anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari nilai anak tuntas sebesar 26,7% dan anak belum tuntas sebesar 73,3% dengan nilai rata-rata 60.

Wuluhan, 15 Desember 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelompok A2

Luthfy Happy Burmeilina. S.Pd

Uswatun Hasanah

Lampiran D. Pedoman Observasi keterampilan guru dalam pembelajaran dikelas

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Petunjuk : Berilah tanda cek () pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria keterampilan yang telah ditentukan.

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada anak		
2. Guru mengajak anak berdoa bersama		
3. Guru memberikan apresiasi		
4. Guru menyampaikan tujuan		
Kegiatan Inti		
5. Guru menunjukkan media buku bergambar dan menjelaskan isi cerita		
6. Guru bertanya kepada anak mengenai isi cerita buku bergambar		
7. Guru menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada buku bergambar		
8. Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita di depan kelas		
Kegiatan Penutup		
9. Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari		
10. Guru memberikan penguatan dan reward		
11. Guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa bersama sama		
12. Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah		

$$\text{Nilai keterampilan guru} = \frac{\text{jumlah ya/tidak}}{\text{jumlah aspek yang diamati}} \times 100$$

ket:

ya = Apabila aspek yang diamati muncul diberi skor 1

tidak = apabila aspek yang diamati tidak muncul diberi skor 0

Wuluhan,
Pengamat

.....

D.2 hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1

Nama Guru : Okky Ferza Fierdhana B

Sekolah : TK ABA III Ampel Wuluhan

Kelompok : A2

Pengamat : Uswatun Hasanah

Petunjuk : Berilah tanda cek () pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada anak		
2. Guru mengajak anak berdoa bersama		
3. Guru memberikan apresiasi		
4. Guru menyampaikan tujuan		
Kegiatan Inti		
5. Guru menunjukkan media buku bergambar dan menjelaskan isi cerita		
6. Guru bertanya kepada anak mengenai isi cerita buku bergambar		
7. Guru menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada buku bergambar		
8. Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita di depan kelas		
Kegiatan Penutup		
9. Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari		
10. Guru memberikan penguatan dan reward		
11. Guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa bersama sama		
12. Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah	10	2

Keterangan :

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui:

$$\text{Nilai kegiatan guru} = \frac{10}{12} \times 100 = 83,3$$

Wuluhan, 29 Maret 2016

Pengamat

Uswatun Hasanah

D.3 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2

Nama Guru : Okky Ferza Fierdhana B

Sekolah : TK ABA III Ampel Wuluhan

Kelompok : A2

Pengamat : Uswatun Hasanah

Petunjuk : Berilah tanda cek () pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada anak		
2. Guru mengajak anak berdoa bersama		
3. Guru memberikan apresiasi		
4. Guru menyampaikan tujuan		
Kegiatan Inti		
5. Guru menunjukkan media buku bergambar dan menjelaskan isi cerita		
6. Guru bertanya kepada anak mengenai isi cerita buku bergambar		
7. Guru menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada buku bergambar		
8. Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita di depan kelas		
Kegiatan Penutup		
9. Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari		
10. Guru memberikan penguatan dan reward		
11. Guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa bersama sama		
12. Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah	11	1

Keterangan :

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui:

$$\text{Nilai kegiatan guru} = \frac{11}{12} \times 100 = 91,7$$

Wuluhan, 30 Maret 2016

Pengamat

Uswatun Hasanah

D.4 hasil Observasi Guru Siklus II

Nama Guru : Okky Ferza Fierdhana B

Sekolah : TK ABA III Ampel Wuluhan

Kelompok : A2

Pengamat : Uswatun Hasanah

Petunjuk : Berilah tanda cek () pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada anak		
2. Guru mengajak anak berdoa bersama		
3. Guru memberikan apresiasi		
4. Guru menyampaikan tujuan		
Kegiatan Inti		
5. Guru menunjukkan media buku bergambar dan menjelaskan isi cerita		
6. Guru bertanya kepada anak mengenai isi cerita buku bergambar		
7. Guru menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada buku bergambar		
8. Guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita di depan kelas		
Kegiatan Penutup		
9. Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari		
10. Guru memberikan penguatan dan reward		
11. Guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa bersama sama		
12. Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah	12	0

Keterangan :

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui:

$$\text{Nilai kegiatan guru} = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

Wuluhan, 31 Maret 2016
Pengamat

Uswatun Hasanah

Lampiran E.Pedoman Wawancara Guru

E.1 Pedoman Wawancara Guru sebelum Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru sebelum Pelaksanaan Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran kemampuan berbahasa anak kelompok A2 ABA III Ampel Wuluhan dan hasil belajar kemampuan berbicara.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok A2

Nama Guru : Uswatun Hasanah

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak?	
2	Media apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak?	
3	Kendala apa yang biasanya ibu hadapi pada saat pembelajaran di dalam kelas	
4	Bagaimanakah hasil belajar kemampuan berbahasaanak dalam keterampilan anak berbicara di depan kelas?	

Wuluhan,

Pewawancara,

Okky Ferza Fierdhana B.

NIM 120210205096

E.2 Pedoman Wawancara Guru sesudah Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru sesudah Pelaksanaan Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan media buku bergambar dalam kemampuan berbicara anak kelompok A2 ABA III Ampel Wuluhan.

Bentuk : Wawancarabebas

Responden : Guru kelompok A2

Nama Guru : Uswatun Hasanah

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1	Bagaimana tanggapan ibu terhadap kemampuan berbicara anak melalui media buku bergambar?	
2	Apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan?	
3	Apakah pembelajaran berbahasa dengan media buku bergambar tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak?	
4	Apa saran ibu untuk pelaksanaan pembelajaran kemampuan berbicara melalui media buku bergambar tersebut?	

Wuluhan,

Pewawancara,

Okky Ferza Fierfdana B.
NIM 120210205096

E.3 Hasil Wawancara Guru sebelum Pelaksanaan Tindakan

Hasil Wawancara dengan Guru sebelum Pelaksanaan Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran kemampuan berbicara anak kelompok A2 ABA III Ampel Wuluhan dan hasil belajar kemampuan berbicara.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok A2

Nama Guru : Uswatun Hasanah

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak?	Yang biasa saya lakukan saat pembelajaran adalah metode pemberian tugas dan metode bercakap-cakap.
2	Media apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak?	Media yang sering digunakan di dalam kelas adalah media LKS dan buku tulis atau buku cetak.
3	Kendala apa yang biasanya ibu hadapi pada saat pembelajaran di dalam kelas	Anak-anak kurang memperhatikan bila diterangkan, anak-anak terkadang bermain sendiri, dan sering berbicara dengan teman sebangkunya.
4	Bagaimanakah hasil belajar kemampuan berbahasa anak khususnya dalam keterampilan berbicara di depan kelas?	Anak-anak masih kurang percaya diribila berbicara di dalam kelas karena malu jika dilihat teman-temannya. dan selama ini saya jarang meminta anak untuk berbicara di depan kelas.

Wuluhan, 15 Desember 2015
Pewawancara,

Okky Ferza Fierdhana B.
NIM 120210205096

E.4 Hasil Wawancara Guru Sesudah Pelaksanaan Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan media buku bergambar dalam keterampilan berbicara anak kelompok A2 ABA III Ampel Wuluhan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Guru Kelompok A2

Nama Guru : Uswatun Hasanah

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana tanggapan ibu terhadap pembelajaran keterampilan berbicara anak dalam menceritakan kembali isi cerita menggunakan media buku bergambar?	Menurut saya, media yang digunakan bagus, warna pada gambarnya sangat cerah, dan sangat menarik untuk dilihat. media buku bergambar ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak
2	Apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan?	Untuk kekurangan, alangkah baiknya media buku bergambar dibuat besar lagi, untuk kelebihan dari buku bergambar yaitu gambarnya yang bagus, warnanya yg bervariasi, dan mudah dipakai
3	Bagaimana keterampilan berbicara anak dalam menceritakan kembali isis cerita setelah diberikan tindakan?	Setelah menggunakan media buku bergambar, saya melihat bahwa anak-anak sudah berani dan antusias untuk maju di depan kelas dan bercerita menggunakan media buku bergambar.
4	Apa saran ibu untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media buku bergambar tersebut?	Mungkin untuk kedepannya dapat membuat media yang lebih menarik lagi, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara anak. sebenarnya untuk media yang sudah di buat sangat bagus dan menarik, agar lebih kreatif dapat dibuat lebih menarik lagi dan suaranya lebih dikeraskan.

Wuluhan, 31 Maret 2016

Pewawancara,

Okky Ferza Fierdhana B

Lampiran F.

F.1 Pedoman Observasi Aktivitas anak

Observasi Aktivitas Anak

No	Nama	Memperhatikan guru bercerita			Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Skor	Nilai	Kualifikasi						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
11																			
12																			
13																			
14																			
15																			
Jumlah																			
Nilai rata-rata Aktivitas anak																			

a. Analisis data individu atau anak

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai individu

b. analisis data nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

M : mean (rata-rata)

X : jumlah nilai

N : banyaknya nilai (jumlah anak)

Kriteria Keberhasilan Keterampilan Berbicara

Anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat Aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup Aktif
21 – 40	Kurang Aktif
0 - 20	Sangat Kurang Aktif

Pengamat,

.....

Wuluhan, ... Maret 2016

Pengamat,

.....

Kriteria Aktivitas Anak

Memperhatikan Guru Bercerita

- 1 : Anak tidak memperhatikan guru bercerita
- 2 : Anak memperhatikan guru bercerita tetapi tidak fokus
- 3 : Anak memperhatikan guru bercerita dengan fokus

Memperhatikan Penjelasan Guru

- 1 : Anak tidak memperhatikan guru
- 2 : Anak memperhatikan guru tetapi tidak fokus
- 3 : Anak memperhatikan guru dengan fokus

Menjawab Pertanyaan Guru

- 1 : Anak tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru
- 2 : Anak menjawab pertanyaan dengan bantuan guru
- 3 : Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru

F.2 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 1

Hasil Observasi Aktivitas Anak

No	Nama	Memperhatikan guru bercerita			Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
1	Icha Eka A										6	66,7					
2	Yudhanta Priaganti										7	77,8					
3	Ahmad Fardhan Rafif										6	66,7					
4	Radinka Aletta Putra										8	88,9					
5	Alinda Tri Florencia										5	55,6					
6	Gladies Perti Yasmine										8	88,9					
7	Yolanda										6	66,7					
8	M. Varesa Putra										6	66,7					
9	Augie Yoshito Shafiq										6	66,7					
10	Alya Nadya puteri										5	55,6					
11	M. Fardan Putra D.										6	66,7					
12	Hana Kanza Noviel										7	77,8					
13	Kharisma Dwi P										6	66,7					
14	Amanina Avika Efendi										6	66,7					

No	Nama	Memperhatikan guru bercerita			Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Skor	Nilai	Kualifikasi					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
15	Heydi Adeeva Ayumisha										5	55,6						
Jumlah												1033,8	2	10	3			
Nilai rata-rata Aktivitas anak												68,9						

Keterangan:

a. Perhitungan persentase aktivitas anak

- 1) jumlah anak sangat aktif $= \frac{2}{15} \times 100 = 13,3\%$
- 2) Jumlah anak aktif $= \frac{10}{15} \times 100 = 66,7\%$
- 3) Jumlah anak cukup aktif $= \frac{3}{15} \times 100 = 20\%$
- 4) Jumlah anak yang kurang aktif $= \frac{0}{15} \times 100 = 0\%$
- 5) Jumlah anak sangat kurang aktif $= \frac{0}{15} \times 100 = 0\%$

b. Perhitungan rata-rata aktivitas anak

$$M = \frac{1033,8}{15} \times 100 = 68,9 \text{ (Baik)}$$

Hasil analisis data aktivitas anak selama proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 menunjukkan rata-rata aktivitas anak sebesar 68,9 dengan kualifikasi yang menunjukkan bahwa anak aktif dalam pembelajaran di kelas, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar pada siklus I pertemuan 1 sebesar 63,3

Pengamat I

Mela Wahyunita

Wuluhan, 29 Maret 2016

Pengamat II

Khusnul Nur Aisyah

F.3 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2

Hasil Observasi Aktivitas Anak

No	Nama	Memperhatikan guru bercerita			Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
1	Icha Eka A										7	77,8					
2	Yudhanta Priaganti										7	77,8					
3	Ahmad Fardhan Rafif										6	66,7					
4	Radinka Aletta Putra										8	88,9					
5	Alinda Tri Florencia										6	66,7					
6	Gladies Perti Yasmine										8	88,9					
7	Yolanda										7	77,8					
8	M. Varesa Putra										6	66,7					
9	Augie Yoshito Shafiq										7	77,8					
10	Alya Nadya puteri										6	66,7					
11	M. Fardan Putra D.										6	66,7					
12	Hana Kanza Noviel										7	77,8					
13	Kharisma Dwi P										8	88,9					
14	Amanina Avika Efendi										7	77,8					

No	Nama	Memperhatikan guru bercerita			Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
15	Heydi Adeeva Ayumisha										5	55,6					
Jumlah												1122,6	3	11	1		
Nilai rata-rata Aktivitas anak												74,8					

Keterangan:

a. Perhitungan persentase aktivitas anak

- 1) jumlah anak sangat aktif $= \frac{3}{15} \times 100 = 20\%$
- 2) Jumlah anak aktif $= \frac{11}{15} \times 100 = 73,4\%$
- 3) Jumlah anak cukup aktif $= \frac{1}{15} \times 100 = 6,6\%$
- 4) Jumlah anak yang kurang aktif $= \frac{0}{15} \times 100 = 0\%$
- 5) Jumlah anak sangat kurang aktif $= \frac{0}{15} \times 100 = 0\%$

b. Perhitungan rata-rata aktivitas anak

$$M = \frac{1122,6}{15} \times 100 = 74,8 \text{ (Aktif)}$$

Hasil analisis data aktivitas anak selama proses pembelajaran siklus I pertemuan 2 menunjukkan rata-rata aktivitas anak sebesar 74,8 dengan kualifikasi yang menunjukkan bahwa anak aktif dalam pembelajaran di kelas, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar pada siklus I pertemuan 2 sebesar 68,3.

Pengamat I

Mela Wahyunita

Wuluhan, 30 Maret 2016

Pengamat II

Khusnul Nur Aisyah

F.4 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Anak

No	Nama	Memperhatikan guru bercerita			Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
1	Icha Eka A										8	88,9					
2	Yudhanta Priaganti										9	100					
3	Ahmad Fardhan Rafif										7	77,8					
4	Radinka Aletta Putra										8	88,9					
5	Alinda Tri Florencia										7	77,8					
6	Gladies Perti Yasmine										8	88,9					
7	Yolanda										8	88,9					
8	M. Varesa Putra										7	77,8					
9	Augie Yoshito Shafiq										8	88,9					
10	Alya Nadya puteri										8	88,9					
11	M. Fardan Putra D.										8	88,9					
12	Hana Kanza Noviel										7	77,8					
13	Kharisma Dwi P										8	88,9					
14	Amanina Avika Efendi										7	77,8					

No	Nama	Memperhatikan guru bercerita			Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA
15	Heydi Adeeva Ayumisha										5	55,6					
Jumlah												1225	9	5	1		
Nilai rata-rata Aktivitas anak												83,7					

Keterangan:

a. Perhitungan persentase aktivitas anak

- 1) jumlah anak sangat aktif $= \frac{9}{15} \times 100 = 60\%$
- 2) Jumlah anak aktif $= \frac{5}{15} \times 100 = 33,4\%$
- 3) Jumlah anak cukup aktif $= \frac{1}{15} \times 100 = 6,6\%$
- 4) Jumlah anak yang kurang aktif $= \frac{0}{15} \times 100 = 0\%$
- 5) Jumlah anak sangat kurang aktif $= \frac{0}{15} \times 100 = 0\%$

b. Perhitungan rata-rata aktivitas anak

$$M = \frac{1225}{15} \times 100 = 83,7 \text{ (Aktif)}$$

Hasil analisis data aktivitas anak selama proses pembelajaran siklus II rata-rata aktivitas anak sebesar 83,7 dengan kualifikasi yang menunjukkan bahwa anak aktif dalam pembelajaran di kelas, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar pada siklus I pertemuan 1 sebesar 76,6

Pengamat I

Mela Wahyunita

Wuluhan, 31 Maret 2016

Pengamat II

Khusnul Nur Aisyah

Keterangan :

- a. Analisis data individu atau anak

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

- pi* : prestasi individual
srt : skor riil tercapai
si : skor ideal yang dapat dicapai individu

- b. analisis data nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

- M : mean (rata-rata)
 X : jumlah nilai
 N : banyaknya nilai (jumlah anak)

Pengamat,

.....

- c. analisis Persentase Ketuntasan

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

keterangan :

- fr : frekuensi relatif
 f : frekuensi yang didapat
 ft : frekuensi total
 100% : konstanta

kriteria keberhasilan Keterampilan Berbicara anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Wuluhan, Maret 2016

Pengamat,

.....

G.2 Penilaian Tes Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Anak Siklus I pertemuan 1

Penilaian Tes Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 TK ABA III Ampel Wuluhan

No	Nama	Kelancaran berbicara				Berbicara menggunakan artikulasi yang jelas				Menceritakan kembali isi cerita				Skor	Nilai	Kualifikasi					Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Icha Eka A													8	66,7							
2	Yudhanta Priaganti													8	66,7							
3	Ahmad Fardhan R													8	66,7							
4	Radinka Aletta P													9	75							
5	Alinda Tri Florencia													8	66,7							
6	Gladies Purti Y													9	75							
7	Yolanda													8	66,7							
8	M. Varesa Putra													6	50							
9	Augie Yoshito S													7	58,3							
10	Alya Nadya puteri													8	66,7							
11	M. Fardan Putra D.													7	58,3							
12	Hana Kanza N													8	66,7							
13	Kharisma Dwi P													7	58,3							
14	Amanina Avika E													7	58,3							
15	Heydi Adeeva A													6	50							
Jumlah															950,1	0	9	6	0	0	9	6
Nilai rata-rata															63,3							

Keterangan :**a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria**

- 1) Sangat baik $= \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$
- 2) Baik $= \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$
- 3) Cukup $= \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$
- 4) Kurang $= \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$
- 5) sangat Kurang $= \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{950,1}{15} = 63,3$$

Berdasarkan hasil analisis tes keterampilan berbicara anak pada siklus I pertemuan 1, hasil nilai rata-rata kelas yaitu 63,3 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai target sesuai dengan kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar yang ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak dalam satu kelas, yaitu 65.

c. Perhitungan persentase hasil belajar anak berdasarkan ketuntasan

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 65 , dan dikatakan belum tuntas apabila mencapai nilai < 65 .

$$\text{Tuntas} = \frac{7}{15} \times 100\% = 46,7\%$$

$$\text{Belum Tuntas} = \frac{8}{15} \times 100\% = 53,3\%$$

Pengamat I

Mela Wahyunita

Wuluhan, 29 Maret 2016

Pengamat II,

Khusnul Nur Aisyah

Keterangan :

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

6) Sangat baik $= \frac{1}{15} \times 100\% = 6,7\%$

7) Baik $= \frac{11}{15} \times 100\% = 73,3\%$

8) Cukup $= \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$

9) Kurang $= \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

10) sangat Kurang $= \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{1025}{15} = 68,3$$

Berdasarkan hasil analisis tes keterampilan berbicara anak pada siklus I pertemuan 2, hasil nilai rata-rata kelas yaitu 68,3 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai target sesuai dengan kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran keterampilan berbicara anak melalui media buku bergambar yang ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak dalam satu kelas, yaitu 65.

c. Perhitungan persentase hasil belajar anak berdasarkan ketuntasan

Anak dikatakan **tuntas** apabila mencapai nilai ≥ 65 , dan dikatakan belum tuntas apabila mencapai nilai < 65 .

$$\text{Tuntas} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Belum Tuntas} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

Pengamat I

Mela Wahyunita

Wuluhan, 30 Maret 2016

Pengamat II,

Khusnul Nur Aisyah

Keterangan :

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

11) Sangat baik $= \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$

12) Baik $= \frac{8}{15} \times 100\% = 53,3\%$

13) Cukup $= \frac{1}{15} \times 100\% = 6,7\%$

14) Kurang $= \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

15) sangat Kurang $= \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{1150}{15} = 76,6$$

Berdasarkan hasil analisis tes keterampilan berbicara anak pada siklus II, hasil nilai rata-rata kelas yaitu 76,6 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dan telah mencapai target sesuai dengan kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media buku bergambar yang ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak dalam satu kelas, yaitu 65.

c. Perhitungan persentase hasil belajar anak berdasarkan ketuntasan

Anak dikatakan **tuntas** apabila mencapai nilai ≥ 65 , dan dikatakan belum tuntas apabila mencapai nilai < 65 .

Tuntas $= \frac{14}{15} \times 100\% = 93,3\%$

Belum Tuntas $= \frac{1}{15} \times 100\% = 6,7\%$

Pengamat I

Mela Wahyunita

Wuluhan, 31 Maret 2016

Pengamat II,

Khusnul Nur Aisyah

G.5 Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 TK ABA III
Ampel Wuluhan melalui Media Buku Bergambar

No	Indikator	Aspek	Skor
1	Kelancaran berbicara anak	Anak tidak dapat berbicara di depan kelas karena malu dilihat teman-teman satu kelas	1
		Anak dapat berbicara di depan kelas tetapi dengan cerita yang salah	2
		Anak dapat berbicara dengan bantuan guru	3
		Anak dapat berbicara dengan baik dan lancar di depan kelas	4
2	Berbicara menggunakan artikulasi yang jelas	Artikulasi bicara anak tidak jelas	1
		Artikulasi anak kurang jelas sekalipun dibantu oleh guru	2
		Artikulasi anak jelas setelah dibantu perlahan-lahan oleh guru	3
		Artikulasi anak jelas	4
3	Menceritakan kembali isi cerita	Anak tidak dapat bercerita di depan kelas	1
		Anak bercerita di bantu oleh guru tetapi masih kurang percaya diri	2
		Anak dapat bercerita dengan baik di bantu oleh guru	3
		Anak dapat menceritakan kembali isi cerita	4

Lampiran H. Rencana Kegiatan Harian

H.1 RENCANA KEGIATAN HARIAN PRASIKLUS

Kelompok : A2
 Minggu / Semester : IV/1
 Tema : Rekreasi
 Sub Tema : Keadaan pesisir dan pegunungan
 Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
Selasa, 15 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none"> Ber cerita tentang anak yang baik hati (bhs) Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (mrl agama) Demonstrasi menimbang berat badan (fisik) 	I. Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> Persiapan didepan kelas (ikrar doa) Aturan berdoa Tanya jawab tentang keadaan pesisir dan gunung Menyanyikan lagu naik-naik kepuncak gunung 	Bercakap-cakap	Anak sebagai sumber belajar		

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebut nama teman sekelas yang bertubuh tinggi dan rendah (kog) • Membuat oretan membentuk huruf "a" • Bercakap-cakap tentang tata tertib sekolah (sosial) 	<p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang anak yang baik hati • Menceritakan kembali isi cerita • Membuat huruf "a" • Menimbang berat badan <p>III. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan dan minum, bermain diluar kelas 	bercerita		Pensil dan buku	

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebut nama teman sekelas yang bertubuh tinggi dan rendah (kog) Membuat oretan membentuk huruf "a" Bercakap-cakap tentang tata tertib sekolah (sosial) 	IV. Penutup <ul style="list-style-type: none"> Anak-anak memilih teman yang bertubuh tinggi dan rendah Evaluasi kegiatan belajar hari ini Menggambarkan secara umum kegiatan esok hari 	Tanya jawab			

Wuluhan, 15 Desember 2015

Diketahui,

Kepala Sekolah

Luthfy Happy Burmeilina S. Pd

Guru Kelompok A2

Uswatun Hasanah

Lampiran H.2RKH Siklus I Pertemuan 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : TK A2
 Semester/Minggu : II/pertama
 Tema : Pekerjaan
 Sub tema : Macam-Macam pekerjaan
 Hari/tanggal : Seni, 29Maret 2016
 Alokasi Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
Kamis, 7 Maret 2016	Berdoa sebelum kegiatan (11) Melempar bola(10) Mengenal musim hujan dan panas (kog 6) Mendengarkan cerita orang	I. Pembukaan - Persiapan didepan kelas (ikrar doa) - Aturan berdoa - Salam - Menanyakan kabar - Menyanyikan lagu”bapak Polisi” -	Bercakap- cakap Tanya jawab Praktek langsung	Anak langsung Media buku bergambar		

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
		IV. Penutup - Merapikan peralatan belajar - Evaluasi kegiatan hari ini - Berdoa dan pulang				

Wuluhan, 29 Maret 2016

Peneliti

Guru Kelompok A2

Okky Ferza Fierdhana B.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Uswatun Hasanah

Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd

Lampiran H.3 RKH Siklus I Pertemuan 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : TK A2
 Semester/Minggu : II/pertama
 Tema : Pekerjaan
 Sub tema : Dokter
 Hari/tanggal : Selasa, 30Maret 2016
 Alokasi Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
Selasa, 8 maret 2016	Berdoa sebelum kegiatan (nilai moral 9) Berbahasa yang sopan nilai agama dan moral 13) Melakukan gerakan tari sederhana (fisik	I. Pembukaan - Persiapan didepan kelas (ikrar doa) - Aturan berdoa - Tanya jawab tentang dokter II. Inti - Mengenalkan macam-macam pekerjaan dokter		Anak Buku bergambar		

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
	motorik 33) Mengetahui bentuk pola(kognitif) Menjawab pertanyaan sesuai isi cerita (bhs 3) Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita (bhs 6) Melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah (sosemos (13)	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita menggunakan buku bergambar - Tanya jawab tentang karakter tokoh - Menceritakan kembali isi cerita III. Istirahat <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan - Makan dan minum sendiri tanpa dibantu IV. Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan peralatan belajar - Evaluasi kegiatan hari ini - Berdoa dan pulang 	Bercerita Tanya jawab			

Wuluhan, 30 Maret 2016

Peneliti

Guru Kelompok A2

Okky Ferza Fierdhana B.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Uswatun Hasanah

Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd

Lampiran H.4 Rencana Kegiatan Harian Siklus II

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : TK A2
 Semester/Minggu : II/pertama
 Tema : Pekerjaan
 Sub tema : Tugas-tugas dari seorang profesi
 Hari/tanggal : Selasa, 31Maret 2016
 Alokasi Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
Selasa, 8 maret 2016	Berdoa sebelum kegiatan (nilai moral 9) Berbahasa yang sopan nilai agama dan moral 13) Melakukan gerakan tari sederhana (fisik motorik 33) Menghitung benda yang ada di	I. Pembukaan - Persiapan didepan kelas (ikrar doa) - Aturan berdoa - Salam - Menanyakan kabar II. Inti - Mengenalkan mscsm-macam profesi pekerjaan - Bercerita menggunakan buku bergambar - Tanya jawab tentang	Bercerita Tanya jawab	Anak Buku bergambar		

Hari/ Tanggal	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
					Alat	Hasil
	sekitar (kognitif) Menjawab pertanyaan sesuai isi cerita (bhs 3) Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita (bhs 6) Melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah (sosemos (13))	karakter tokoh - Menceritakan kembali isi cerita III. Istirahat - Cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan - Makan dan minum sendiri tanpa dibantu IV. Penutup - Merapikan peralatan belajar - Evaluasi kegiatan hari ini - Berdoa dan pulang				

Peneliti

Okky Ferza Fierdhana B.

Mengetahui,

Kepala sekolah

Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd

Wuluhan, 31 Maret 2016

Guru Kelompok A2

Uswatun Hasanah

Lampiran I. Foto Pelaksanaan Tindakan



Gambar 1. Kegiatan Bercerita Menggunakan Media Buku Bergambar



Gambar 2. Menjelaskan Isi Cerita Buku Bergambar



Gambar 3. Anak sedang bercerita menggunakan buku bergambar



Gambar 4. Tes lisan menggunakan buku bergambar

Lampiran J. Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalbata, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

10 FEB 2016

Nomor : 0026 /UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian,

Yth. Kepala Sekolah TK ABA III Ampel Wulahan
Wulahan - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Okky Ferza F.B
NIM : 120210205006
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG-PAUD

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 melalui Media Buku Bergambar di TK ABA III Ampel Wulahan Kecamatan Wulahan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Tumbaitu Dekan I
Dr. Sukirman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
LEMBAGA PENDIDIKAN
TK ABA III AMPEL
KECAMATAN WULUHAN
Jl.SunanKalijaga No. 1 Tlp.082244994230

Jember, 6 April 2016

Nomor : 312/08/313.03.20525063/2016
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Luthfy Happy Burmellina, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK ABA III Ampel

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Oldy Ferza Fierihana B.
NIM : 120210205096
Program Studi : Pendidikan Guru AnakUsiaDini
PerguruanTinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK ABA III Ampel tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 melalui Media Buku Bergambar di TK ABA III Ampel kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 6 April 2016

Kepala Sekolah

Kepala Sekolah

Luthfy Happy Burmellina, S.Pd



Lampiran K. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Diri

Nama : Okky Ferza Fierdhana Burmeilisza
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 1 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga No.81

2. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK ABA 3	2000
2	SD Muhammadiyah 1 Ampel	2006
3	SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan	2009
4	SMA Negeri Ambulu	2012
5	Universitas Negeri Jember	2016